

**PENYUSUNAN RENCANA BISNIS
PENAMBAHAN LINE PRODUKSI
(STUDI KASUS : PT. XYZ)**

TUGAS AKHIR

**Karya tulis salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik dari
Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknik Universitas Pasundan**

Oleh :

FARRAH ULFAH FADILLAH

NRP :143010269



PROGRAM STUDI TEKNIK INDUSTRI FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS PASUNDAN

2019

**PENYUSUNAN RENCANA BISNIS
PENAMBAHAN LINE PRODUKSI
(STUDI KASUS : PT. XYZ)**

Oleh :

Farrah Ulfah Fadillah

NRP : 143010269

Menyetujui
Tim Pembimbing

Tanggal

Pembimbing

Penelaah

.....
(Ir. Asep Saefulbachri Ramli, M.M., MBA)

.....
(Ir. Dadang Hendriana, MSc.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi

.....
Ir. Toto Ramadhan, MT

PENYUSUNAN RENCANA BISNIS PENAMBAHAN LINE PRODUKSI (STUDI KASUS : PT. XYZ)

Farrah Ulfah Fadillah

NRP : 143010269

ABSTRAK

PT. XYZ adalah perusahaan yang bergerak di bidang makanan yang berlokasi di Kota Cimahi, Jawa Barat. Berdiri pada tahun 2010 hingga saat ini, PT. XYZ memproduksi aneka olahan coklat yaitu coklat butir, coklat blok, dan selai. Dalam proses produksi dan pemasaran produk, PT. XYZ membutuhkan pengembangan lebih lanjut, terutama pada asset dan modal. Hal itu akan berhubungan langsung dengan dengan strategi dalam perencanaan pemasaran, penyusunan manajemen organisasi, serta perbaikan dalam sektor keuangan. Dengan adanya perubahan yang progresif itu, diharapkan PT. XYZ akan berkembang dengan meningkatkan kapasitas produksi dan mampu berekspansi lebih jauh agar dapat bersanding dengan kompetitor lain yang menengah dan besar.

Dalam penelitian ini, rumusan masalah berfokus pada bagaimana PT. XYZ dapat menyusun rencana dan strategi bisnis yang tepat serta menjabarkan bagaimana strategi fungsional dalam bentuk aspek pemasaran, produksi dan operasi, organisasi, hingga aspek keuangan. Metode yang digunakan adalah penyusunan rencana bisnis dalam analisis strateginya menggunakan analisis SWOT dan analisis keuangannya dilakukan dengan metode-metode kelayakan investasi seperti: Payback Periode, Net Present Value, Internal Rate of Return, Return On Investment, dan Profitabilty Index yang sebelumnya telah dilakukan proyeksi laba rugi (Income Statement), proyeksi neraca (Balance Sheet) dan proyeksi aliran arus kas (Cash Flow).

Setelah dilakukan penelitian, didapatkan fakta bahwa kondisi perusahaan saat ini berada pada kuadran III pada analisis SWOT. Yang berarti perusahaan membutuhkan strategi Turnaround yang dalam penerapannya PT. XYZ dapat meningkatkan kapasitas produksinya dengan menambahkan line produksi baru agar dapat memenuhi demand. Dalam aspek keuangan diketahui laporan neraca laba-rugi, dan cash flow berada pada kondisi baik dan meningkat setiap tahunnya. Dari hasil analisis metode-metode kelayakan investasi Payback Periode diperoleh tahun kembali investasi yaitu 1 tahun 7 bulan, Net Present Value didapatkan sebesar Rp 177.873.364.350 dengan discount rate 12%, Internal Rate of Return diketahui lebih besar dari MARR yaitu 23%, dan Profitabilty Index didapat lebih dari 1 yaitu 7.21. Dengan kata lain penyusunan rencana bisnis ini dapat direalisasikan.

Kata Kunci : *Cokelat, Pabrik, Produksi, Ekspansi, Strategi, Rencana Bisnis*

BUSINESS PLAN

ADDITION OF PRODUCTION LINE

(CASE STUDY : PT. XYZ)

Farrah Ulfah Fadillah

NRP : 143010269

ABSTRACT

PT. XYZ is a food company, located in Cimahi City, West Java. Established in 2010 until now, PT. XYZ produces a variety of processed chocolate, chocolate grains, chocolate blocks, and jams. In the process of production and marketing of products, PT. XYZ requires further development, requires assets and capital. It will be directly related to strategies in marketing planning, organizational management planning, and improvements in the financial sector. With this progressive change, it is hoped that PT. XYZ will develop by increasing production capacity and being able to expand higher to compete with other bigger and bigger competitors.

In this research, the research problem formulation about how PT. XYZ can develop business plans and strategies that are appropriate and reported on functional strategies in marketing, production and operations, organizational, and financial aspects. The method used is a business planning method that uses SWOT analysis and its financial analysis is carried out with investment feasibility methods such as: Payback Period, Net Present Value, Internal Returns, Returns on Investment, and Profitability Indexes that have previously performed profit or loss (Income Statement) , displacement projections (balance sheet) and cash flow projections (cash flow).

After conducting research, obtained facts about the company currently in quadrant III in the SWOT analysis. Which means the company needs a Turnaround strategy which in its application is PT. XYZ can increase product capacity by adding new production lines to meet demand. In the financial statements, statements of cash flows, and cash flows according to conditions and increase every year. From the results of the analysis of investment feasibility methods Payback Period obtained investment return years ie 1 years 7 months, Net Present Value obtained at Rp 177.873.364.350 with a discount rate of 12%, Internal Returns are greater than the MARR are 23% and the Profitability Index obtained more than 1 are 7.21. In other words prepared this business plan can be realized.

Keywords: *Chocolate, Factory, Production, Expansion, Strategy, Business Plan*

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
PEDOMAN PENGGUNAAN TUGAS AKHIR.....	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
Bab I Pendahuluan.....	I-1
1.1. Latar Belakang	I-1
1.2. Perumusan Masalah	I-2
1.3. Tujuan dan Manfaat Pemecahan Masalah	I-3
1.4. Pembatasan dan Asumsi Penelitian	I-4
1.5. Lokasi Penelitian	I-4
1.6. Sistematika Penulisan	I-4
Bab II Tinjauan Pustaka dan Landasan Teori.....	II-1
II.1 Rencana Bisnis	II-1
II.1.1 Manfaat Rencana Bisnis	II-1
II.2 Garis Besar Rencana Bisnis	II-2
II.3 Analisa Lingkungan Bisnis	II-4
II.3.1 Lingkungan Eksternal	II-4
II.3.2 Lingkungan Jauh (<i>Remote Environment</i>)	II-4
II.3.3 Lingkungan Industri (<i>Industry Environment</i>)	II-6
II.3.4 Lingkungan Internal	II-11
II.3.5 Analisis SWOT	II-18
II.3.6 Manajemen Pemasaran	II-20
II.3.7 Unsur Manajemen Pemasaran	II-20
II.3.8 Proses Manajemen Pemasaran	II-21
II.3.9 Manajemen Operasi/Produksi	II-22
II.3.10 Manajemen Sumber Daya Manusia	II-23
Bab III Usulan Pemecahan Masalah	III-1
III.1 Model Pemecahan Masalah	III-1
III.2 Langkah-langkah Pemecahan Masalah	III-3
III.3 <i>Flow Chart</i> Pemecahan Masalah	III-8
Bab VI Pengumpulan Dan Pengolahan Data	IV-1
IV.1 Pengumpulan Data	IV-1
IV.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan	IV-1

IV.1.2	Visi & Misi Perusahaan	IV-1
IV.1.3	Lokasi Pabrik	IV-1
IV.1.4	Faktor-faktor Internal Perusahaan	IV-2
IV.1.4.1	Struktur Organisasi Perusahaan	IV-2
IV.1.4.2	Kondisi Pemasaran	IV-2
IV.1.4.3	Kondisi Produksi	IV-3
IV.1.4.4	Kondisi Sumber Daya Manusia	IV-3
IV.1.4.5	Kondisi Laporan Keuangan	IV-4
IV.1.5	Faktor-faktor Eksternal Perusahaan	IV-7
IV.1.5.1	Ekonomi	IV-7
IV.1.5.2	Politik	IV-7
IV.1.5.3	Teknologi	IV-8
IV.2	Pengolahan Data	IV-8
IV.2.1	Penyusunan Strategi Bisnis	IV-8
IV.2.1.1.	Karakteristik Responden Penelitian	IV-8
IV.2.1.2	Lingkungan Insternal Perusahaan (Matriks IFE)	IV-10
IV.2.1.3	Lingkungan Eksternal Perusahaan (Matriks EFE)	IV-13
IV.2.1.4	Matriks SWOT	IV-17
IV.2.1.5	Pemilihan Strategi Bisnis	IV-21
IV.2	Penyusunan Strategi Bisnis	IV-21
IV.2.1	Ringkasan Eksekutif	IV-21
IV.2.2	Deskripsi Singkat Bisnis	IV-21
IV.2.2.1	Analisis Pemasaran	IV-21
IV.2.2.2	Analisis Produksi dan Operasi	IV-24
IV.2.2.3	Analisis Manajemen dan Sumberdaya Manusia	IV-25
IV.2.2.4	Analisis Keuangan	IV-28
IV.2.2.5	Pengolahan Data	IV-34
IV.2.2.5.1	Proyeksi Laba Rugi (<i>Income Statement</i>)	IV-34
IV.2.2.5.2	Proyeksi Neraca Keuangan (<i>Balance Sheet</i>)	IV-36
IV.2.2.5.3	Proyeksi <i>Cash Flow</i>	IV-41
Bab V	Analisis Dan Pembahasan	V-1
V.1	Analisis dan Pembahasan	V-1
V.1.1	Deskripsi Singkat Bisnis	V-1
V.1.2	Analisis Matriks IFE-EFE	V-1
V.1.3	Analisis Matriks SWOT	V-3
V.1.4	Analisis Faktor-Faktor Eksternal Perusahaan	V-4
V.2	Analisis Strategi Fungsional	V-5
V.2.1	Analisis Pemasaran	V-5
V.2.2.	Analisis Produksi dan Operasi	V-7
V.2.3	Analisis Organisasi dan Manajemen	V-8
V.2.4	Analisis Keuangan	V-11
V.2.4.1	Analisis Proyeksi Laba Rugi (<i>Income Statement</i>)	V-12
V.2.4.2	Proyeksi <i>Cash Flow</i>	V-13

V.2.4.3 Perhitungan Investasi.....	V-14
Bab VI Kesimpulan Dan Saran	VI-1
VI.1 Kesimpulan	VI-1
VI.2 Saran	VI-2

DAFTAR PUSTAKA



BAB I PENDAHULUAN

I.1 I. Latar Belakang

Bagi perusahaan yang sedang berkembang seringkali mengalami masalah pada sisi penyediaan produk. Hal ini dikarenakan permintaan konsumen yang meningkat akan tetapi faktor yang mendukung produksi belum cukup memadai. Untuk mengatasi hal ini perusahaan harus melakukan suatu investasi untuk meningkatkan hasil produksi maupun kualitas produksi.

Berdasarkan kondisi yang terjadi selama ini dan adanya prospek masa depan yang lebih baik bagi perusahaan maka PT. XYZ berencana untuk melakukan investasi penambahan aset tetap yaitu mesin produksi agar kapasitas produksi perusahaan menjadi lebih meningkat dalam kata lain harus melakukan penambahan mesin baru.

PT. XYZ adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan coklat. Perusahaan ini memiliki permintaan produk yang tidak dapat dipenuhi secara keseluruhan.

Berikut adalah data permintaan produksi coklat butir perbulan pada tahun 2018.

Bulan	Total Penjualan (dus)	Demand
Jan	149400	224250
Feb	156000	195000
Mar	161600	214500
Apr	173800	204750
May	179400	224250
Jun	183800	204750
Jul	184600	214500
Aug	189400	224250
Sep	192000	195000
Oct	199400	224250
Nov	201600	214500
Dec	213800	204750
Jumlah	2184800	2544750

Tabel I.1 Data Produksi dan Demand Coklat Butir PT.XYZ Tahun 2018

Dilihat dari table di atas, perusahaan belum mampu memenuhi demand dari pasar.maka salah satu cara yang sedang diupayakan yaitu dengan melakukan penambahan mesin untuk *Line* produksi baru. Penambahan mesin ini diharapkan dapat mengantisipasi peningkatan permintaan atas produk-produknya.

Salah satu keputusan mengenai investasi modal aset tetap, yang penulis tekankan adalah pada penambahan mesin produksi karena mesin produksi yang ada masih dapat digunakan dengan baik namun masih belum cukup untuk memenuhi permintaan produksi. Dalam penelitian ini dilakukan pada bagian produksi coklat butir dan mesin produksi yang akan ditambah adalah mesin *mixer*, mesin *extruder*, mesin *conveyor*, storage, mesin *panning*, dan mesin *packing*. Keenam mesin ini dianggap satu set mesin untuk satu *Line* produksi.

Penambahan mesin *Line* produksi ini merupakan hal yang penting. Akan tetapi pelaksanaannya harus bertahap, karena keputusan ini merupakan keputusan jangka panjang yang memerlukan perencanaan yang matang. Peran business plan untuk mengetahui kelayakan investasi penambahan *Line* ini sangat dibutuhkan sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam pengambilan keputusan.

Dari latar belakang diatas penulis tertarik untuk mengambil judul Tugas Akhir dengan judul **“Penyusunan Rencana Bisnis Penambahan *Line* Produksi (Studi Kasus: PT. XYZ)”**

I.2 Perumusan Masalah

PT. XYZ berencana melakukan investasi implementasi penambahan mesin pada *Line* baru untuk meningkatkan kapasitas produksi guna memenuhi permintaan konsumen. Namun implementasi mesin baru memerlukan biaya yang lebih dan akan mempengaruhi kelangsungan perusahaan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Maka hal yang harus dibuat sebelum melaksanakan investasi adalah membuat penyusunan rencana bisnis guna meminimalisir risiko atau kerugian yang mungkin terjadi. Penyusunan rencana bisnis ini dibuat dengan menganalisis aspek pemasaran, aspek manajemen sumber daya manusia, aspek teknis dan operasional, dan aspek keuangan. Berikut adalah rumusan masalah yang akan diteliti:

1. Bagaimana strategi bisnis yang tepat digunakan pada kondisi PT. XYZ saat ini agar investasi menghasilkan keuntungan yang maksimal?
2. Bagaimana penyusunan rencana bisnis penambahan *line* produksi di bagian produksi coklat butir PT. XYZ?
3. Bagaimana langkah yang harus diambil perusahaan setelah dilakukannya penelitian ini?

I.3 Tujuan dan Manfaat Pemecahan Masalah

Tujuan dari studi kasus ini adalah melakukan analisa yang dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dalam mengambil sebuah keputusan untuk melakukan rencana bisnis, yaitu:

1. Untuk dapat mengetahui rencana bisnis penambahan *line* produksi.
2. Untuk dapat mengetahui apakah rencana bisnis penambahan *line* produksi adalah layak atau tidak layak.
3. Mendapatkan strategi bisnis dan langkah yang tepat agar target-target produksi dapat dipenuhi dengan maksimal.

Adapun manfaat yang didapat dalam dilakukannya penyusunan *Business Plan* ini antara lain:

1. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi ataupun pertimbangan pengambilan keputusan bagi perusahaan.
2. Manfaat bagi pengembangan ilmu:

Diharapkan bahwa hasil dari penyusunan *Business Plan* ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu bisnis serta mengetahui apakah penambahan *line* produksi ini memberikan keuntungan yang maksimal.

I.4 Pembatasan dan Asumsi Penelitian

Agar mendapatkan pemecahan masalah yang lebih terfokus dan terarah, maka penulis akan melakukan pembatasan dari ruang lingkup penelitian. Beberapa pembatasan tersebut adalah :

1. Penyusunan rencana bisnis ini hanya dilakukan dengan mempertimbangkan keterbatasan yang ada di perusahaan dalam hal pengambilan data yang diperbolehkan oleh PT. XYZ berdasarkan aspek pemasaran, aspek manajemen sumber daya manusia, aspek teknis dan operasional, dan aspek keuangan.
2. Aspek finansial yang akan dibahas adalah perhitungan:

Payback Period (PP), *Net Present Value (NPV)*, *Internal Rate of Return (IRR)*, dan *Profitability Index (PI)*.

Asumsi penelitian dalam studi kelayakan ini adalah sebagai berikut :

1. Data yang dikumpulkan dari hasil penelitian diasumsikan benar dan tidak mengalami perubahan.
2. Sistem produksi dan manajemen tidak terjadi perubahan selama penelitian berlangsung.

I.5 Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian ini adalah PT. XYZ, Kota Cimahi, Jawa Barat.

I.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dari penelitian tugas akhir ini terdiri dari dua bagian utama, yaitu bagian awal dan bagian isi. Bagian awal terdiri dari lembar judul, lembar pengesahan, abstraksi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, dan daftar gambar. Untuk bagian isi, terdiri dari 6 bab, yang akan dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan pemecahan masalah, pembatasan masalah, serta lokasi dari penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Menjelaskan mengenai teori dan model yang berhubungan dengan masalah yang dibahas di dalam penelitian.

BAB III USULAN PEMECAHAN MASALAH

Menjelaskan mengenai uraian dari model pemecahan yang digunakan serta urutan dalam pemecahan masalah yang berbentuk deskriptif dan flowchart.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Menjelaskan mengenai hasil penelitian yang dimulai dari tahap pengumpulan data hingga tahap pengolahan data untuk memecahkan masalah.

BAB V ANALISA DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan mengenai analisis dari hasil penelitian yang telah diperoleh dari proses pengolahan data.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Menjelaskan mengenai kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis, begitu juga menyertakan saran yang bisa digunakan oleh perusahaan untuk melengkapi manfaat dan tujuan dari penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Fikri, Miftahul (2019) : “*Pengembangan Rencana Bisnis di Penerbit Buku (Studi Kasus : Penerbit Kindi Press Surabaya)*”., Tugas Akhir, Universitas Pasundan, Bandung
- Hanafi, Mamduh dan Halim, Abdul. (2012) : *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Ketiga*, Penerbit UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta, 5-61.
- Kasmir dan Jakfar (2003) : *Studi Kelayakan Bisnis*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 88, 115.
- Kasmir dan Jakfar (2002) : *Studi Kelayakan Bisnis*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta, 93.
- Kotler, Philip. (2010) : *Manajemen Pemasaran, Edisi Ketigabelas Jilid 1*, Penerbit Erlangga, Jakarta, 64, 372.
- Kurnia, Doddy (2016) : “*Penyusunan Business Plan Dalam Rangka Pengembangan Usaha Di Qwary Jeans*”., Tugas Akhir, Universitas Pasundan, Bandung
- Pinson, Linda. (2008) : *Anatomy of A Business Plan 7th Edition*, OMIM, California USA, 1-16.
- Rangkuti, Freddy. (2015) : *Analisis SWOT : Teknik Membedah Kasus Bisnis*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 47-54.
- Umar, Husein. (2008) : *Strategic Management in Action*, PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1-12 , 31-53 , 74-91 , 22.